

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Tradisi Budaya Momamah dan Status Kesehatan Gigi Pada Masyarakat Taludaa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Budaya momamah dan status kesehatan gigi pada masyarakat Taludaa sebanyak 19 orang (65,5%) dan yang tidak 10 orang (34,5%).
2. Kepercayaan masyarakat bahwa sirih adalah jenis tumbuhan yang patut untuk dijaga dan dikonsumsi dalam setiap kegiatan. Masyarakat yang setuju sebanyak 17 orang (58,6%), yang kurang setuju 11 orang (37,9%) dan yang tidak setuju 1 orang (3%).
3. Frekuensi momamah pada masyarakat Taludaa dalam sehari 1-3 kali sebanyak 17 (59%).
4. Lama Momamah paling banyak 1-5 tahun sebanyak 12 orang (41%).
5. Status Kesehatan Gigi pada masyarakat Taludaa paling banyak tidak sehat 18 orang (62,2%).

5.2 Saran

1. Instansi Kesehatan

Diharapkan kepada tenaga kesehatan perlu melakukan penyuluhan kepada masyarakat yang memiliki kebiasaan momamah tentang efek samping dari kebiasaan momamah tersebut, sehingga mereka dapat mengurangi kebiasaan momamah atau meninggalkan kebiasaan momamah sehingga dapat terhindar dari dampak buruk kebiasaan momamah.

2. Masyarakat Desa Taludaa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango

Masyarakat perlu diberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dengan menyikat gigi dua kali sehari dan mengubah kebiasaan buruk yang dapat menyebabkan masalah gigi seperti kebiasaan momamah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asah. 2006. *Sirih Pinang*. (online) [http// www.pnm.my/Sirih-Pinang](http://www.pnm.my/Sirih-Pinang), Akses tanggal 21 Desember 2017.
- Avinaninasia, 2011. *Sirih Pinan.g Budaya yang Mengancam Kesehatan*. (online). <http://avinaninasia.wordpress.com/2011/09/14/sirih-pinang-budaya-yang-mengancam-kesehatan>. Akses tanggal 20 Desember 2017.
- Chatrchaiwiwatana, S. 2006. *Dental Caries And Periodontitis Associated With Betel Quid Chewing: analysis of two data sets*. J Med Assoc Thai 2006; 89(7): 1004-1011
- Effendy Nasrul. 2008. *Penyuluhan Kesehatan*. Jakarta. Trans Info Media
- Eraha. 2012. *Mengunyah Sirih : Positif atau Negatif?*.(online). <https://perigigiberbagi.wordpress.com/2012/05/22/mengunyah-sirih-positif-atau-negatif/>, akses tanggal 21 Desember 2017.
- Fatlolana WO, Pandelaki K, Mintjelungan C. 2014. *Hubungan Status Kesehatan Periodontal Dengan Kebiasaan Menyirih Pada Mahasiswa Etnis Papua Di Manado*. [internet]. Available from: URL: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/3156>
- Flora, Meerjady S, Christopher Tylor, Mahmudur Rahman, (2012). “*Betel Quid Chewing and Its Risk Factors in Bangladeshi Adults*”.*WHO South East-Asia Journal of PublicHealth*, 2012.<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/7897>. diakses 25 Oktober 2017.
- Herijulainty, Eliza. 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta. EGC
- Indri. 2009. *Karies Gigi*. Jakarta. Hipokrates
- Infolingga, 2017.*Tradisi Makan Sirih Masyarakat Melayu*. (online) . <http://infolingga.net/2017/01/22/tradisi-makan-sirih-masyarakat-melayu/>, akses tanggal 21 Desember 2017
- Jamil Melanie S. 2011. *A-Z Kesehatan Gigi*. Jakarta. Tiga Serangkai
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Lestari. 2010. *Pengaruh Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Pada Anak SD di Wilayah Puskesmas Abiansemal I*. Skripsi
- Lim. 2007. Antioxidant Properties of Several Tropical Fruits: A Comparative Study, Food Chemistry, 103, 1003–1008.
- Maulana HDJ. 2009. *Promosi Kesehatan*.Jakarta. EGC
- Mega. 2015. *Budaya Menginang di Irian Jaya, Maluku dan Sulawesi*.(online)
- Muninjaya, GDE. 2009. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta. EGC
- Notoatmodjo S. 2005. *Pendidikadaftar pustakan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Notoadmodjo,S. 2007.*Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.Jakarta:Rineka Cipta
- Paulino, et al. 2011.
- PDGI. 2010. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta. PDGI

- Ridzuan NZB. *kanker rongga mulut disebabkan oleh kebiasaan menyirih*. available from: URL: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/7897>. diakses 25 Oktober 2017.
- Sauziah. 2006. *Tanaman Obat Keluarga*. Jakarta. Pebedar Swadaya
- Samura JAP. 2009. *Pengaruh budaya makan sirih terhadap status kesehatan jaringan periodontal pada masyarakat suku Karo di Desa Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang tahun 2009*. Available from: URL: repository.usu.ac.id/handle/123456789/6914. Diunduh 25 Oktober 2017.
- Sama R. *Kebiasaan mengunyah sirih dan hubungan dengan indeks penyakit periodontal pada wanita di Kecamatan Lau Belang Kabupaten Karo*. Available from: <http://www.repository.usu.ac.id/handle/123456789/8032>. Diunduh 25 Oktober 2017.
- Siagian, K. V. 2012. *Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Suku Papua Pengunyah Pinang Di Manado*. Jurnal Dentofasial 2012; 11(1):1-6.
- Smith Mardia. 2012. *Antropologi dan Sosiologi Dasar*. Jakarta. EGC
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Manajemen*. Jakarta. Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta. Alfabeta
- Tampubolon, Nurmala Situmorang. *Dampak Karies Gigi dan Penyakit Periodontal Terhadap Kualitas Hidup*. Available at: <http://library.usu.ac.id>. Accessed November 16, 2017.
- Tandiarrang, Gabriela Wika. 2015. *Pengaruh Lama dan Frekuensi Menyirih dengan Terjadinya Gingivitis pada Masyarakat di Kabupaten Toraja Utara*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Wilijeng. 2013. *Sirih Pinang di Indonesia dan Taiwan*. Majalah Ilmiah Populer (WUNY), Tahun XV, Nomor 1 Januari 2013.
- Wulandari, Retno. 2016. *Tradisi Menginang dan Memuliakan Tamu Orang Nias*.(online), <http://lifestyle.liputan6.com/read/2509088/tradisi-menginang-dan-memuliakan-tamu-orang-nias>. Akses tanggal 21 Desember 2017.